

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, metode yang sesuai dengan penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri- angulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif menurut (Buncin, 2017) bertujuan untuk menjelaskan, merangkum berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang muncul dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian naikkan ke permukaan karakter atau deskripsi kondisi, situasi, atau variabel.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih untuk mengeksplorasi lebih dalam sekaligus merumuskan sebuah makna dari kasus yang terdapat dalam latar belakang. Kemudian merancang sistem informasi akuntansi kas dan penilaian resiko yang bisa melihat pada bagian manakah pengendalian internal yang kurang efektif dan efisien.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti mengenai batasan objek yang akan diangkat. Manfaat yang lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang nantinya diperoleh dilapangan. Menurut (Moleong, 2014) fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah

1. Penerapan Sistem Informasi Pengeluaran Kas, Sistem Informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada penelitian ini proses pencatatan kas masuk atas penjualan sparepart dan servis secara tunai.
2. Sistem pengendalian internal dengan melihat implementasi melalui komponen berikut :
 - a. Lingkungan pengendalian, manajemen harus paham pentingnya akuntabilitas control.
 - b. Aktivitas pengendalian, merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan dilaksanakannya kebijakan manajemen.

3.3 Informan Kunci

Penelitian kualitatif ini tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian yang menjadi *informan* akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan Kunci dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Dimas Ferlianda sebagai pemilik usaha dan Desi sebagai keuangan dan Roni sebagai kepala mekanik.

1.4 Jenis & Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipergunakan yaitu data kualitatif, menurut (Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pendekatan kualitatif memakai penyimpulan konsep, induktif, model, tematik, dan sebagainya.

Menurut (Suwendra, 2018) Salah satu penelitian kualitatif yang sangat esensial adalah pengungkapan makna (*Meaning*) dalam latar alamiah (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, dengan harus memperhatikan dua hal yaitu kualitas instrumen dan kualitas orang yang menggunakan instrument tersebut.

1.4.2 Sumber Data

Menurut (Moleong, 2014, hal. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah dokumen data tambahan dan sebagainya. Dalam penelitian ini data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya. Bisa dalam bentuk kata-kata atau tindakan dari subyek penelitian itu sendiri.

2. Data sekunder juga disebut sebagai data pendukung, di mana data diperoleh dari hasil kegiatan orang lain. Data diperoleh langsung melalui proses wawancara dengan orang lain yang signifikan, serta melalui dokumen, catatan, atau laporan. Orang lain yang signifikan dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru subjek.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan sebenarnya dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014). Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang telah ada, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut adalah uraian teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara. Menurut (Yusuf, 2014) wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian ataupun suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Penelitian ini menggunakan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara yang tidak terstruktur ini dilakukan kepada Pemilki Usaha, Bagian Keuangan dan Bagian

Persediaan. Dikarenakan setiap arus kas selalu melalui ketiga informan tersebut, sedangkan pengambilan keputusan dan kontrol pengenalian dilakukan oleh pemilik usaha selaku informan juga.

2. Observasi

Observasi diklasifikasikan menjadi 3 yaitu (1) Observasi dapat bertindak sebagai seorang partisipan ataupun non partisipan. (2) Observasi dapat dilakukan secara penyamaran atau terus terang, walaupun secara dianjurkan untuk terus terang. Kecuali didalam keadaan tertentu yang memerlukan penyamaran. (3) Observasi dapat dilakukan pada latar alami ataupun dirancang. Pada penelitian kualitatif hanya menggunakan observasi pada latar alami. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi dengan pemilik usaha guna mengidentifikasi permasalahan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti sebagai pelengkap, pendukung dan pembanding dari penggunaan metode wawancara serta observasi agar hasil penelitian ini lebih kredibel (dapat dipercaya). Dokumen ini bisa berupa bukti fisik seperti bukti transaksi, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, buku persediaan, laporan arus kas, dan catatan penelitian

Tabel 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

<i>Informan</i> Kunci	Posisi/ Jabatan/ Divisi	Poin Konseptual
--------------------------	----------------------------	-----------------

Dimas Ferlianda P.	Pemilik Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan/pengeluaran kas 2. Proses Penggajian 3. Penilaian Resiko 4. Pengendalian Internal-Lingkungan pengendalian
Desi	Bagian Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan 2. Pembelian/Penjualan 3. Proses Penggajian
Roni	Kepala Mekanik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Penggajian

3.6 Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2014) mengemukakan analisis data adalah proses menyusun secara sistematis dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, dan memilih mana yang penting yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini berarti peneliti melakukan proses analisis data tersebut sesuai fokus penelitian. Analisis data yang terbaik adalah dilakukan sejak awal penelitian dan tidak boleh menunggu data lengkap kemudian menganalisisnya. Analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang mengklasifikasikan analisis data ke dalam tiga tahap antara lain Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses, penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengubahnya menjadi informasi yang bermakna. Manfaat reduksi data yaitu memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan selanjutnya untuk peneliti. Dalam hal ini reduksi data dan tujuan penelitian sebagai pedoman.

2. Penyajian Data

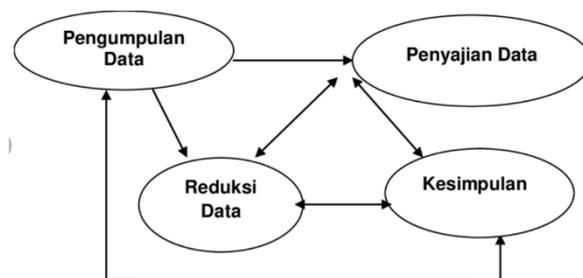
Setelah mendapat data yang diperoleh di reduksi, lalu langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu :

1. Sajian Pelaksanaan sistem informasi akuntansi kas dan pengendalian internal.
2. Sajian Pembahasan Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sistem informasi akuntansi kas serta pengendalian internal.
3. Sajian rancangan sistem informasi akuntansi kas serta pengendalian internal pada pelaksanaan yang kurang efektif dan efisien.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya, hasil penelitian dan temuan-temuan baru akan diubah menjadi kesimpulan yang

lebih bulat. Analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data dari sumber-sumber yaitu hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian hingga ditemukannya data jenuh dan diubah menjadi pernyataan bermakna yang muncul dari data yang diperoleh.



Gambar 2.3 Teknik Analisa Data